

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Asuhan keperawatan yang diberikan pada pasien syok hipovolemik yang mengalami masalah keperawatan hipovolemia, pada umumnya antara teori dan penemuan di lapangan praktik sama. Penerapan teori pada kedua kasus kelolaan terkait proses asuhan keperawatan yang diawali dengan pengkajian, perumusan diagnosis keperawatan, penyusunan rencana keperawatan, penerapan implementasi serta hasil evaluasi keperawatan telah dilakukan sesuai dengan teori dan langkah-langkah pemberian asuhan keperawatan yang ada. Simpulan yang didapatkan dari karya tulis ilmiah akhir ini antara lain yaitu:

1. Hasil pengkajian pada kedua kasus kelolaan dengan diagnosis medis syok hipovolemik di IGD didapatkan bahwa kedua kasus kelolaan tersebut mengalami syok hipovolemik sehingga terjadi penurunan kesadaran dan pada kasus 1 dan kasus 2 mengalami frekuensi nadi meningkat, tekanan darah menurun, tekanan nadi menyempit, membrane mukosa kering, volume urine menurun, dan muntah.
2. Diagnosis keperawatan yang diperoleh berdasarkan hasil pengkajian pada kedua kasus kelolaan yaitu hipovolemia berhubungan dengan kehilangan cairan aktif dan kekurangan *intake* cairan ditandai dengan frekuensi nadi meningkat, nadi teraba lemah, tekanan darah menurun, membrane mukosa kering, volume urine menurun, hematokrit meningkat muntah dan diare.
3. Rencana keperawatan yang dapat dirumuskan pada kedua kasus kelolaan untuk mengatasi masalah hipovolemia yaitu manajemen hipovolemia dan manajemen syok hipovolemik dengan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI)

status cairan membaik yaitu kekuatan nadi meningkat *output* urine meningkat, frekuensi nadi membaik, tekanan darah membaik, tekanan nadi membaik, membran mukosa lembab meningkat.

4. Implementasi yang sudah diberikan selama 2 jam pada kedua kasus kelolaan dengan masalah keperawatan hipovolemia sesuai dengan intervensi yang sudah direncanakan yaitu Memonitor TTV, SaO₂ dan keluhan utama pasien, memonitor jalan napas pasien, memonitor status pernapasan pasien, memposisikan pasien *Trendelenburg*, memberikan O₂ sesuai indikasi, melakukan pemeriksaan GDS, Melakukan tindakan pemasangan infus dan pengambilan sampel pemeriksaan laboratorium dan swab antigen, melakukan tindakan resusitasi cairan, delegatif pemasangan dower kateter, pemeriksaan EKG dan melakukan delegative dalam pemberian terapi obat.
5. Hasil evaluasi dari intervensi posisi *passive leg raising* (PLR) kepada kedua pasien kelolaan yaitu kekuatan nadi meningkat *output* urine meningkat, frekuensi nadi membaik, tekanan darah membaik, tekanan nadi membaik, membran mukosa lembab meningkat.
6. Intervensi inovasi posisi *passive leg raising* (PLR) merupakan salah satu intervensi yang efektif digunakan untuk mengatasi permasalahan keperawatan hipovolemia pada pasien syok hipovolemik di ruang IGD.

B. Saran

Dengan selesainya dilakukan asuhan keperawatan hipovolemia pada pasien syok hipovolemik di IGD, diharapkan dapat memberikan masukan terutama pada:

1. Bagi Rumah Sakit Sanjiwani Gianyar

Diharapkan agar dapat menjadikan karya ilmiah ini sebagai media informasi tentang penyakit yang diderita pasien dan bagaimana penanganan bagi pasien dan keluarga baik di rumah maupun di rumah sakit khususnya untuk pasien dengan syok hipovolemik dan agar dibuatkan SOP mekanisme *passive leg raising* untuk menjadi pedoman.

2. Bagi pelayanan keperawatan

Diharapkan kepada petugas medis agar meningkatkan pelayanan, terutama pada pasien yang sedang mengalami hipovolemia dalam memberikan pelayanan yang lebih baik dan menghasilkan pelayanan yang memuaskan pada pasien.

3. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan kepada instansi Pendidikan agar karya ilmiah ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar untuk perbandingan dalam memberikan konsep asuhan keperawatan secara teori dan praktek dan lebih meningkatkan bimbingan terhadap mahasiswa agar mahasiswa lebih terpapar dengan baik.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil karya ilmiah ini dapat menjadi data awal untuk dapat melakukan karya ilmiah selanjutnya sehingga dapat dikembangkan dan sebagai pengembangan kemampuan peneliti selanjutnya dalam melakukan asuhan keperawatan dan menambah pengetahuan peneliti tentang asuhan keperawatan hipovolemia pada pasien syok hipovolemik.